

Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

Abstract

Background: In Indonesia, there are 373,000,000 pregnant women, of which there are 107,000,000 pregnant women who experience anxiety in facing childbirth. And on the island of Java in 2018 pregnant women who experienced anxiety in childbirth found 35,587 people (52.3%).

Purpose: This study aims to determine the comparison of the influence of husband's assistance on the level of anxiety in the labor process of first-stage primigravida mothers at public health center Pulosari, Pandeglang Regency in 2022.

Methods: This study used an observational analytic study with a cross sectional approach with a sample of 60 primigravida mothers in the first stage which were divided into 2 groups, namely the group of mothers who were accompanied by their husbands and the group of mothers who were not accompanied by their husbands and the research instrument used an anxiety questionnaire from Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) and husband assistance questionnaire.

Results: The results of the study obtained a P Value of 0.000 <0.05. This indicates that there is an influence of husband's assistance on the level of anxiety in the labor process of first-stage primigravida mothers at technical implementation unit Pulosari Health Center. Husband's assistance during childbirth has a great influence in reducing maternal anxiety, so that all forms of support during mentoring from the beginning to the end of labor can provide positive suggestions so that the delivery process goes smoothly, the mother and baby are healthy and safe.

Keywords: Anxiety; Husband Assistance; Maternity Mothers.

Pendahuluan: Di Indonesia tercatat dari 373.000.000 orang ibu hamil, diantaranya terdapat 107.000.000 orang ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Dan di pulau Jawa pada tahun 2018 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam persalinan berjumlah 35.587 orang (52,3%).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1 di UPT Puskesmas Pulosari Kabupaten Pandeglang tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 60 ibu bersalin primigravida kala I yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok ibu bersalin yang didampingi oleh suami dan kelompok ibu bersalin yang tidak didampingi oleh suami serta instrumen penelitian menggunakan kuisisioner kecemasan dari Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) dan kuisisioner pendampingan suami.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh nilai P Value 0,000 <0,05 ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1 di UPT Puskesmas Pulosari. Pendampingan suami pada saat proses persalinan memiliki pengaruh yang besar dalam mengurangi kecemasan ibu bersalin, sehingga semua bentuk support selama pendampingan dari awal hingga akhir persalinan dapat memberikan sugesti positif sehingga proses persalinan lancar, ibu dan bayi sehat selamat.

Kata Kunci: Kecemasan; Pendampingan Suami; Ibu Bersalin.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan dan masa nifas yang digunakan sebagai indikator derajat kesehatan wanita. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan global Sustainable Development Goals (SDGs)

untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka kematian ibu (AKI) di dunia sebesar 303.000 jiwa. Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Data Survey

Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala I

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus.

Penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi saat hamil, infeksi, gangguan metabolisme dan lain-lain. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) mengungkapkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal *Pediatric* di dunia bahwa data ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230 jiwa dan yang mengalami masalah kecemasan sebanyak 142 juta jiwa atau 30%.

Salah satu upaya yang dikembangkan untuk menurunkan resiko terjadinya kecemasan selama masa persalinan adalah dengan mendekati ibu bersalin pada orang yang mereka percaya. Salah satu orang yang ibu bersalin percaya adalah suami. Program nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah melibatkan suami selama masa persalinan. Hal ini juga sebagai bagian dari praktik dukungan keluarga

pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Tujuan utama dilibatkannya suami dalam persalinan selain untuk melihat perjuangan ibu bersalin secara langsung juga untuk membantu kesiapan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan karena secara tidak langsung kehadiran suami akan membuat kondisi psikologis ibu bersalin menjadi tenang dan menjadi siap untuk menghadapi persalinan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian yang dimana variabel-variabel termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek di observasi pada waktu yang bersamaan. Dipilihnya cross sectional karena peneliti ingin mengetahui perbedaan intensitas kecemasan pada pasien antara yang mengalami pendampingan suami dengan yang tidak mengalami pendampingan suami pada pasien primigravida inpartu kala I di UPT Puskesmas Pulosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan kecemasan pada ibu bersalin primigravida kala I yang di dampingi dan yang tidak didampingi oleh suami dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=60)

Variabel	Hasil
Usia (n/%)	
<20 Th	15/25
20-35 Th	45/75
Pendidikan terakhir (n/%)	
SD	5/8.3
SMP	28/46.7
SMA	27/45
Pekerjaan (n/%)	
Bekerja	14/23.3
Tidak bekerja	46/76.7

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden ibu bersalin primigravida kala I fase aktif sebagian besar berusia 20-35 Tahun dengan jumlah 45 orang (75%), berdasarkan

pendidikan terakhir sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 28 orang (46.7%) dan sebagian besar tidak bekerja dengan jumlah 46 orang (76.7%).

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Responden

Tingkat Kecemasan	Didampingi (n=30)		Tidak Didampingi (n=30)	
	F	(%)	F	(%)
Tidak ada kecemasan	5	16,7	0	0
Kecemasan ringan	19	63,3	14	46,7
Kecemasan sedang	6	20,0	12	40,0
Kecemasan berat	0	0	4	13,3

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 orang ibu bersalin primigravida kala I yang didampingi suami tidak ada ibu yang mengalami kecemasan berat, mayoritas ibu mengalami kecemasan ringan 19 orang (63,3 %) kecemasan sedang sebanyak 6 orang (20%) dan tidak ada kecemasan 5 orang (16,7%).

Sedangkan dari 30 orang ibu bersalin primigravida kala I yang tidak didampingi suami terdapat 4 orang ibu mengalami kecemasan berat (13,3%), kecemasan sedang 12 orang (40%) dan kecemasan ringan 14 orang (46,7%).

Analisis Bivariat

Analisa Bivariat menggunakan uji man whitney tentang Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap

Tingkat Kecemasan Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida Kala 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Proses Persalinan Responden

Kelompok	Mean	SE	Std. Deviasi	P value
Didampingi	15,47	0,696	3,812	0,000
Tidak didampingi	24,30	1,293	7,082	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai P value sebesar 0,000 <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil tingkat kecemasan antara ibu bersalin primigravida yang didampingi suami dan ibu bersalin primigravida yang tidak

didampingi suami, karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1 di UPT Puskesmas Pulosari.

PEMBAHASAN

Analisis Univariate

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang ibu bersalin primigravida kala I yang didampingi oleh suami mayoritas ibu mengalami kecemasan ringan 19 orang (63,3 %), tidak mengalami kecemasan 5 orang (16,7%), kecemasan sedang 6 orang (20%), kecemasan berat (0%). Sedangkan dari 30 orang ibu bersalin primigravida kala I yang tidak

didampingi oleh suami mayoritas ibu mengalami kecemasan ringan 14 orang (46,7%), kecemasan sedang 12 orang (40%), kecemasan berat 4 orang (13,3%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa ibu bersalin yang didampingi oleh suami mayoritas memiliki kecemasan yang ringan bahkan ada yg tidak mengalami kecemasan, berbeda dengan kelompok ibu

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1

yang tidak didampingi oleh suami walaupun mayoritas ibu memiliki tingkat kecemasan ringan tapi masih banyak juga ibu yang memiliki kecemasan sedang bahkan ada 4 orang ibu bersalin yang memiliki kecemasan berat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ah indah Purnama Sari dengan Hasil penelitian responden yang memiliki kecemasan ringan lebih banyak yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

Dalam penelitian lain yang berjudul Dukungan Suami Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida Mengatakan bahwa responden yang tidak mengalami kecemasan menunjukkan bahwa ibu primigravida menyadari bahwa proses persalinannya adalah suatu proses alamiah yang sedang dialami oleh ibu sehingga dengan kesadaran tersebut ibu primigravida yakin dan percaya dalam menjalani proses persalinan sesuai dengan prosedur yang dilakukan. Adapun responden yang mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil responden yang mengalami kecemasan sedang menunjukkan bahwa ibu primigravida mengalami kecemasan karena persalinan merupakan pengalaman baru yang belum pernah dialaminya dan sekarang akan dialaminya sendiri. Dengan kondisi tersebut memungkinkan ibu primigravida mengalami kecemasan. Tingkat kecemasan responden yang berbeda tersebut dapat dilatar belakangi oleh koping responden dalam menghadapi persalinan serta dukungan dari orang-orang di sekitarnya, misalnya keluarga, suami, tenaga kesehatan dan lain sebagainya (Siti Asiyah, 2021).

Menurut Prasetyani 2016 bahwa Secara psikologis, istri sangat membutuhkan pendampingan suami selama proses persalinan. Proses persalinan merupakan masa yang cukup berat bagi ibu, dimana ibu membutuhkan dukungan dan pendampingan suami dalam proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman.

Kehadiran pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, dalam arti dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah besar. Selain itu, kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan rasa nyaman, semangat, dukungan emosional, dan dapat membesarkan hati ibu.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hasil

mayoritas ibu bersalin dengan tingkat kecemasan ringan, menurut penulis dapat dikatakan bahwa setiap ibu yang akan menghadapi proses persalinan mengalami kecemasan karena ibu memikirkan hal-hal yang menakutkan, membayangkan hal-hal yang tidak diinginkan, takut dirujuk dan takut tidak bisa melewati proses persalinan dengan lancar apalagi dengan ibu primigravida yang merupakan pengalaman pertama melahirkan, hal ini membuat ibu merasa ketakutan dan cemas akan persalinannya, cemas memikirkan kondisi bayi yang dikandungnya.

Analisis Bivariat

Hasil analisis dengan uji mann whitney menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil tingkat kecemasan antara ibu bersalin primigravida yang didampingi suami dan ibu bersalin primigravida yang tidak didampingi suami, karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1 di UPT Puskesmas Pulosari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Dwi Tamala tahun 2020 bahwa pendampingan suami sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu. Dengan didampingi suami ibu tidak merasa sendiri, dan lebih tenang dalam menjalani proses persalinan. Ibu primigravida yang melewati persalinan tanpa didampingi suami lebih beresiko mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu primigravida yang didampingi oleh suami. Kehadiran seorang pendamping dapat mengurangi kecemasan ibu dan dapat meredakan emosi ibu. Karena bagi ibu primigravida persalinannya adalah suatu hal yang pertama kali di alami jadi tingkat kecemasannya lebih tinggi dibandingkan dengan ibu multigravida. Ibu yang bersalin tanpa pendampingan suami akan merasakan emosi dan cemas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ibu bersalin dengan pendampingan suami karena ibu hanya merasakannya sendiri dan tidak dapat membagikan rasa cemas dan gelisah yang dialami dengan pendamping.

Menurut Mayangsari, Sulistyowati, Ajiningtyas, 2020 dalam journal of nursing & Health menyatakan bahwa kehadiran suami saat persalinan akan membawa ketenangan dan menghindari dari stress berlebih. Kehadiran suami akan membawa hal positif pada kesiapan ibu secara fisik selain itu kehadiran

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1

suami melalui sentuhan tangannya, doa dan motivasi yang diberikan akan membuat istri merasa lebih kuat dan lebih menerima rasa sakit dan kecemasan yang dirasakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ah Indah Purnama Sari tahun 2021 yang berjudul Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Cemas Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida Dirawat Inap Ruang Tembesu RSUD Sekayu menganalisis bahwa Ibu yang saat persalinan didampingi oleh suaminya memiliki dampak yang sangat positif terhadap psikologis ibu karena dengan didampingi suami, ibu dapat berkomunikasi dan berbagi rasa sakit serta suami dapat memberikan ketenangan dan menghibur istri dengan cara menggenggam tangan istri, mengajarkan relaksasi nafas dalam ketika istri merasakan kesakitan dan memberikan motivasi serta perhatian kepada istri supaya lebih kuat dalam melewati proses persalinan. Pendampingan suami sangat penting dan sebaiknya dilakukan apalagi dengan ibu primigravida, karena ibu primigravida memiliki rasa cemas yang berlebih. Kecemasan pada ibu primigravida timbul didukung beberapa faktor seperti faktor ketakutan pada pemikiran sendiri, pendidikan serta lingkungan sekitar, maka dengan didampingi suami, ibu merasa lebih tenang dan nyaman sehingga dapat menjadikan persalinan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian Meta Rosdiana 2018 bahwa ada hubungan pendampingan suami dalam proses persalinan. Hal ini menunjukkan pendampingan suami saat persalinan mempunyai peranan penting bagi ibu karena dapat mempengaruhi psikologis ibu. Kondisi psikologis yang nyaman, rileks dan tenang dapat terbentuk melalui dukungan kasih sayang keluarga. Bentuk dukungan bisa berupa support mental, berbagi pengalaman saat menjalani proses persalinan, atau hal-hal positif lain, sehingga berpengaruh pada kekuatan ibu saat melahirkan bayinya dan juga dapat memberi dorongan dan keyakinan pada ibu selama proses persalinan berlangsung dan membantu ibu untuk menciptakan suasana nyaman dalam ruang bersalin. Partisipasi suami yang cukup tinggi dalam pendampingan istri menunjukkan bahwa suami menyadari akan peran yang bisa dilakukannya dalam memberikan dukungan fisik dan dorongan moral kepada istri yang sedang melahirkan. Peran tersebut seperti

mendengarkan keluhan ibu, memijat punggung ibu, memberikan ibu minum atau makan yang dapat mengurangi rasa kecemasan yang dialami ibu sehingga dengan adanya pendampingan suami proses persalinan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis berasumsi bahwa Pendampingan suami pada saat proses persalinan berpengaruh besar dalam mengurangi kecemasan, memberi kekuatan, yang diharapkan semua bentuk support dapat memberikan sugesti positif sehingga diberi kelancaran dan keselamatan mulai dari proses awal sampai dengan persalinan selesai. Bentuk pendampingan suami diantaranya memijat perlahan pada bagian yang sakit saat kontraksi, memfasilitasi ibu dalam kebutuhan hidrasi dan nutrisi, membimbing doa-doa pendek sesuai keyakinan, membantu ibu bila ingin melakukan eliminasi BAK atau BAB, selalu mendampingi ibu dari awal persalinan sampai selesai.

SIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh nilai P Value 0,000 <0,05 ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1 di UPT Puskesmas Pulosari. Pendampingan suami pada saat proses persalinan memiliki pengaruh yang besar dalam mengurangi kecemasan ibu bersalin, sehingga semua bentuk support selama pendampingan dari awal hingga akhir persalinan dapat memberikan sugesti positif sehingga proses persalinan lancar, ibu dan bayi sehat selamat.

SARAN

Bagi Klien dan Keluarga Diharapkan selama menjalani persalinan klien bisa mendapatkan pendampingan yang maksimal baik dari suami maupun keluarga agar kecemasan yang dialami klien bisa berkurang.

Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar memfasilitasi pendampingan suami dan keluarga pada saat proses persalinan kala I dan lebih memperhatikan kecemasan ibu bersalin kala I. Dengan memberikan motivasi pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan.

Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1

perpustakaan dan dapat menjadi bahan masukan mengenai pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida serta dapat digunakan sebagai bahan masukan penelitian sejenisnya.

Bagi Puskesmas Pulosari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan bagi Puskesmas Pulosari dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan pelayanan pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. D. (2013). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan.
- Asiyah, S., & Aini, S. (2021). Dukungan Suami Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 12(1), 382-394.
- Dalami, E., Rochimah, N., Suryati, K. R., & Lestari, W. (2009). Asuhan keperawatan klien dengan gangguan jiwa.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., & Gebang, A. A. (2021). Metode penelitian pendekatan kuantitatif. *Media Sains Indonesia*.
- Erin, A. (2014). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Turi Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata). Available from: [http://elibrary.almaata.ac.id/145/7/Erin A Bab II.pdf](http://elibrary.almaata.ac.id/145/7/Erin%20A%20Bab%20II.pdf)
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi: Jakarta Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Hidayati, T., & Ulfah, M. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga (Suami) Dengan Lama Persalinan Kala II. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 8-8.
- Jannah, N. (2017). *Askeb II: persalinan berbasis kompetensi*. EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. KemenKes RI 2018.
- Marmi, D. (2013). *Intranatal care asuhan kebidanan pada persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayangsari, S. I., Sulistyowati, S., & Ajiningtyas, E. S. (2020). Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu persalinan kala 1 dalam menghadapi proses persalinan. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 65-73.
- Murray, M. L., & Huelsmann, G. M. (2013). *Persalinan & melahirkan: praktik berbasis bukti*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Sitorus, B. C. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 163-169.
- Prasetyani, I. (2016). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Bangsal Melati RSUD DR. Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri. *Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Skripsi. Program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada (STIKESKH)*. Surakarta.
- Primasnia, P., & Wagiyono, E. (2013). "Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di Rumah Bersalin Wilayah Kota Ungaran.". *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Rosdiana, M. (2019). Hubungan Pendampingan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di RB Citra Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(17), 54-60.
- Sadock, B. J. (2007). *Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: behavioral sciences/clinical psychiatry*.

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com

- Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, A. I. P. (2021). Hubungan pendampingan suami terhadap pengurangan rasa cemas pada proses persalinan ibu primigravida di rawat inap ruang tembesu RSUD Sekayu Tahun 2021 (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- Sari, E. P., & Rimandini, K. D. (2014). Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care). Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Selamita, S., Afiyanti, Y., & Faridah, I. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin. Nusan Hasana J [Internet]. 2022;1(8):9-18. Available from: <https://nusantarahasanaajournal.com/index.php/nhj/article/view/185>
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. Jurnal berkala epidemiologi, 2(1), 141-150.
- Sidabukke, I. R. R., & Siregar, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. Journal of Healthcare Technology and Medicine, 6(1), 276-284.
- Solehati, T., & Kosasih, C. E. (2015). Konsep dan aplikasi relaksasi dalam keperawatan maternitas. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Stuart, G. W., & Jiwa, B. S. K. (2007). Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sujarweni, V. W. (2019). Panduan penelitian Kebidanan dengan SPSS.
- Tamala, I. D. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan Di Pmb Widiyastuti, S. St Kabupaten Magetan (Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Tersiana, A. (2018). Metode penelitian. Anak Hebat Indonesia.
- Tyas, E. R., & Ratnawati, R. (2021, November). Hubungan Pendampingan Suami dengan Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan: Literature Review. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan (Vol. 1, pp. 258-265).
- Videbeck, S. (2012). Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari, penerjemah). Jakarta: EGC.
- Wahyuni, A. D., Maimunah, S., & Amalia, S. (2021). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 17(1), 112-130.

Ita Novita Sari*, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Ita Novita Sari. *Email: hendinovita@gmail.com